

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai yang penting bagi kelangsungan kehidupan manusia di dunia. Pendidikan termasuk salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat juga meningkatkan kualitas kehidupan sumber daya manusia. Namun didalam pendidikan juga terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat menghadapi era globalisasi yang belum dapat dituntaskan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah tidak pernah putus guna menopang keberhasilan pendidikan tersebut, seperti perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas guru.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan seorang murid adalah guru. Guru adalah figur inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan, Jamal Ma'mur Asmani (2015:17). Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Guru yang berada dibagian paling depan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru juga yang berhadapan langsung dengan para siswa di kelas melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada siswa sangat tergantung pada cara yang digunakan. Guru juga sangat perlu menggunakan metode dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peranan yang penting dari komponen lainnya dalam kegiatan proses belajar mengajar. Metode pembelajaran memiliki peranan yang besar terhadap kualitas pembelajaran atau gaya belajar siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Siswa juga mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menanggapi atau menyerap suatu materi, hal ini disebabkan karena berbagai faktor. Salah satu faktornya yaitu daya tangkap siswa dan penggunaan metode yang kurang efektif. Penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu tujuan yang akan dicapai dari proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan (Suyono 2016:19). Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Dengan berpedoman pada kurikulum, interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung. Menggunakan proses pembelajaran yang benar dapat mengajarkan siswa belajar vokal lebih mandiri. Guru juga harus pintar memilih metode pembelajaran yang tepat, agar dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih jelas dan terarah.

Salah satu metode pembelajaran yang akan diterapkan bagi siswa adalah Metode Studi Mandiri. Metode Studi Mandiri adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemauan dan keterampilan pembelajar dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain dan tidak tergantung pada pengajar, pembimbing, teman, atau

orang lain. Siswa juga lebih bertanggung jawab dan mandiri atas tugas yang diberikan oleh guru. Tugas pengajar hanya sebagai fasilitator atau yang memberi kemudahan atau bantuan kepada pembelajar. Dalam penerapan metode pembelajaran ini lebih memfokuskan cara pengajaran dengan memberikan materi ajar yang bersifat teori maupun praktek. Peranan metode ini untuk mendorong hasil belajar siswa dengan tanggung jawab dan menyelesaikan tugas dengan mandiri.

Bernyanyi adalah kegiatan yang digemari oleh setiap orang, salah satunya digemari oleh anak-anak remaja, banyak anak yang memiliki suara bagus tetapi tidak memperhatikan teknik bernyanyi yang benar. Anak yang memiliki suara bagus tetapi tidak memperhatikan teknik ini, terutama pada pengambilan nada, sering sekali memproduksi suara fals, sehingga menghasilkan intonasi yang tidak baik atau pitch tidak tepat pada nada yang dituju. Salah satu penyebabnya karena anak belum memahami teknik vokal untuk mencapai intonasi yang baik, mereka masih ragu untuk mengambil suara pada beberapa nada yang seharusnya dinyanyikan, karena teknik vokal yang baik belum dimiliki sehingga kualitas vokal mereka masih kurang baik.

Vokal merupakan bahan ajar yang ada dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMAS Methodist 7 Medan. Vokal digunakan sebagai alat pendidikan di sekolah pada pelajaran seni budaya khususnya seni musik baik didalam kurikulum maupun diluar kurikulum atau ekstrakurikuler karena vokal termasuk jenis musik yang disajikan hanya dengan suara tanpa adanya iringan alat musik, sehingga mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pada pelajaran

Seni Budaya khususnya seni musik, banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana olah vokal yang baik dan benar. Sehingga banyak siswa yang malas latihan vokal karena merasa cepat lelah karena tidak menggunakan teknik yang benar.

Berdasarkan uraian diatas terlihat jelas pentingnya peran metode untuk membantu proses belajar yang lebih efektif sehingga siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan dalam berolah vokal. Siswa juga mampu menerima pengajaran dengan metode Studi Mandiri karena dengan menggunakan metode ini siswa lebih mudah menyampaikan atau menyalurkan pendapat dengan cara tersendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul **“Metode Studi Mandiri pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian perlu dilakukan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar peneliti menjadi terarah serta dapat mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Menurut Sutanta (2019:33) menyatakan bahwa: “Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan”.

Berdasarkan pendapat di atas serta melihat latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana materi pelajaran vokal agar dapat diterima siswa kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?

2. Bagaimana sarana prasarana yang ada untuk pembelajaran vokal kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
3. Bagaimana proses pembelajaran vokal dengan menggunakan metode Studi Mandiri pada siswa kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Studi Mandiri pada pembelajaran vokal kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
5. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan Metode Studi Mandiri terhadap hasil belajar pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan Metode Studi Mandiri pada Pembelajaran Vokal kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
7. Apa saja manfaat Metode Studi Mandiri pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah diamati karena dengan pembatasan masalah sehingga peneliti menjadi lebih fokus dan lebih terarah untuk melangkah ke tahap selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017:291) yang mengatakan bahwa “Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan

waktu, supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus”.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Vokal menggunakan Metode Studi Mandiri Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Studi Mandiri pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan Metode Studi Mandiri terhadap hasil belajar pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Menurut Sugiyono (2017:290) menyatakan rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikkan melalui penelitian. Rumusan masalah adalah hal yang paling inti didalam penelitian yang mengandung pertanyaan apa yang akan dicari didalam penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas serta uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Maka permasalahan

dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Metode Studi Mandiri pada Pembelajaran Vokal kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan?”**.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah pada tujuan, yang merupakan keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:290) mengatakan tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian adalah sesuatu yang diharapkan peneliti.

Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran vokal menggunakan Metode Studi Mandiri Kelas di XII SMAS Methodist 7 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Studi Mandiri pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan Metode Studi Mandiri terhadap hasil belajar pada Pembelajaran Vokal Kelas XII di SMAS Methodist 7 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dimana penelitian merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2017:291) “Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”.

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan maupun ide kedalam suatu karya tulis.
2. Sebagai bahan acuan, referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya bagi yang berminat melakukan penelitian.
3. Menambah sumber kajian bagi kepastakaan Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Medan.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
5. Untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran vokal di SMAS Methodist 7 Medan.
6. Sebagai masukan dan informasi mengenai meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran vokal di SMAS Methodist 7 Medan.